

ABSTRAK

Judul : PERBEDAAN PENGGUNAAN MEMPER- DAN ME(N)-/-/-KAN

Oleh : Martina Purnawati

Penulis menjumpai permasalahan mengenai (1) perbedaan kategori kata yang dapat dilekati memper- dan me(N)-/-/-kan dan (2) perbedaan makna memper- dan me(N)-/-/-kan beserta bentuk dasar yang mengikutinya. Penelitian ini akan memecahkan kedua permasalahan tersebut. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan perbedaan penggunaan memper- dan me(N)-/-/-kan dalam bahasa Indonesia. Deskripsi tersebut akan memberi dua manfaat, yaitu (1) manfaat bagi bidang linguistik, yaitu penelitian ini dapat menambah penelitian linguistik deskriptif, dalam hal ini menambah penjelasan perbedaan penggunaan memper- dan me(N)-/-/-kan dalam bahasa Indonesia dan (2) manfaat bagi bidang pengajaran bahasa Indonesia, yaitu memberi sumbangan penjelasan pokok bahasan struktur, dalam uraian materi "Kata berimbuhan, perbedaan penggunaan awalan per- dan akhiran -kan".

Data penelitian ini berupa data kata dan kalimat. Data kata yang dibutuhkan berupa kata bentukan dari bentuk dasar yang dilekati memper- maupun me(N)-/-/-kan, sedangkan data kalimat berupa kalimat yang mengandung kata bentukan dari bentuk dasar yang dilekati memper- maupun me(N)-/-/-kan. Data tersebut dikumpulkan dengan menggunakan "metode simak", yang dilakukan dengan menyimak. Pelaksanaannya menggunakan dua teknik, yaitu "teknik sadap" dan "teknik catat". Yang disadap adalah kalimat yang mengandung kata bentukan dari bentuk dasar yang dilekati memper- dan me(N)-/-/-kan. Sumbernya diambil dari media tulis. Data tersebut dicatat dalam kartu-kartu data. Data tersebut kemudian dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu (1) bagian kalimat yang mengandung kata bentukan dari memper- + bentuk dasar dan (2) bagian kalimat yang mengandung kata bentukan dari me(N)-/-/-kan + bentuk dasar, kemudian diklasifikasi lagi masing-masing bagian itu menurut kategori kata yang dilekati kata bentukan yang dikandungnya. Data yang telah siap tersebut kemudian dianalisis. Analisisnya ada dua, yaitu (1) analisis kata bentukan dan (2) analisis maknanya, yang menggunakan "teknik parafrasa".

Hasil penelitian kategori kata yang dapat dilekati memper- dan me(N)-/-/-kan menunjukkan persamaan dan perbedaan. Walaupun ada kategori kata yang sama-sama dapat dilekati memper- maupun me(N)-/-/-kan, keduanya tetap menunjukkan perbedaan. Perbedaan itu berupa banyaknya hasil kata bentukan dari bentuk dasar yang dilekati memper- dan yang dilekati me(N)-/-/-kan. Jumlah kata bentukan dari memper- + bentuk dasar sedikit, sedangkan jumlah kata bentukan dari me(N)-/-/-kan + bentuk dasar sangat besar. Hal itu menunjukkan ada perbedaan penggunaan memper- dan me(N)-/-/-kan dalam melekatkan kategori kata.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Makna dari memper- dan me(N)-/-/-kan beserta bentuk dasar yang mengikutinya menunjukkan perbedaan. Memper- beserta bentuk dasar yang mengikutinya hanya mempunyai makna "kausatif", sedangkan me(N)-/-/-kan beserta bentuk dasar yang mengikutinya mempunyai dua makna, yaitu makna "kausatif" dan "benefaktif". Walaupun kedua bentuk itu sama-sama mempunyai makna "kausatif", makna turunannya berbeda. Turunan makna "kausatif" memper- beserta bentuk dasar yang mengikutinya ada lima, sedangkan turunan makna "kausatif" me(N)-/-/-kan beserta bentuk dasar yang mengikutinya ada sembilan.

Dari hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan penggunaan memper- dan me(N)-/-/-kan dalam bahasa Indonesia. Me(N)-/-/-kan produktif dalam penggunaannya, sedangkan memper- kurang produktif dalam penggunaannya dalam bahasa Indonesia.

